

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penafsiran data dan hasil analisis penelitian, maka pada bab terakhir ini peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai berikut;

1. Pola pemikiran yang menjadi fokus kajian utama dalam melaksanakan manajemen lembaga pendidikan RA Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus meliputi pengelolaan semua aspek atau komponen dalam pendidikan anak usia dini seperti pada teorinya Fari Ulfah yang telah dibahas pada bab sebelumnya yang terdiri atas, pengelolaan kurikulum, pengelolaan peserta didik, pengelolaan personalia, pengelolaan sarana prasarana, pengelolaan pembiayaan, dan pengelolaan hubungan masyarakat yang selaras dengan teorinya Kisbiyanto karena sudah melalui kegiatan perencanaan, pengawasan, pengkoordinasian, pengkomunikasian, dan pengawasan.

Pertama, pengelolaan kurikulum. Kurikulum yang dipakai oleh RA Al-Falah adalah kurikulum PAUD berciri khusus, seperti pada teori Suyadi yang menjelaskan bahwa disebut berciri khas khusus karena pengelola lembaga menambahkan beberapa poin khusus dalam kurikulum nasional yang diterapkannya, yaitu system one day one juz dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode sorogan. Kedua, pengelolaan peserta didik. Menurut teori Fari Ulfah yang dikuatkan oleh Novan bahwa dalam pengelolaan peserta didik terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan, salah satunya adalah seperti yang telah dilakukan RA Al-Falah yaitu mengelompokkan anak didik sesuai dengan usia, kelompok A untuk usia 4-5 tahun (A1 berjumlah 22, A2 berjumlah 26) untuk usia 3-4 tahun berjumlah 16 anak dan masuk dalam kelas A3 dan kelompok B untuk usia 5-6 tahun (B1 berjumlah 30, B2 berjumlah 26) sedangkan model pembelajarannya menggunakan sistem area (area IPA, Memasak, Drama, Musik, Baca Tulis, Agama, Matematika, Seni, Balok).

Ketiga, manajemen personalia. Pengelolaan pendidik yang berjumlah 11 pendidik dilakukan menurut standar layanan minimal PAUD yaitu terdiri atas guru utama dan pendamping juga memenuhi standar kualifikasi akademik dengan sebagian besar bergelar sarjana pendidikan dan kompetensi guru seperti kepribadian, professional, pedagogik, dan sosial.

Keempat, manajemen sarana dan prasarana. Pengelolaan ini dalam RA Al-Falah sudah memadai berdasarkan teori Suyadi karena harus dilakukan secara efektif dan efisien terhadap seluruh asset lembaga yang dimiliki. Sangat efektif karena begitu detail memperhatikan asetnya berupa ruang kelas, kamar mandi, area, tempat bermain indoor dan outdoor. namun kurang efisien karena ruang-ruang yang ada masih terbatas karena posisi gedung masih menjadi satu tanpa sekat dengan yayasan Al-Falah lainnya, oleh karena itu perlu pengadaan pembatas antara RA dengan MI Al-Falah.

Kelima, manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan sudah dilakukan RA Al-Falah sesuai dengan standar minimal layanan PAUD menurut Badan Akreditasi Nasional yang meliputi biaya investasi, dalam RA Al-Falah biaya investasi ini berasal dari iuran kenang-kenangan wali peserta didik yang kemudian dikelola untuk pengadaan sarana prasarana, kemudian biaya operasional didapat dari iuran syahriah setiap bulan oleh peserta didik dan dikelola untuk kesejahteraan pendidik dan semua pengeluaran pembelajaran. Sedangkan biaya personal dilakukan ketika terdapat acara tertentu seperti puncak tema yang dikeluarkan oleh wali peserta didik.

Keenam, manajemen hubungan masyarakat. Pengelolaan hubungan dengan masyarakat dilakukan RA Al-Falah sangat solid dan terjalin dengan baik, karena sebagian besar pendidik dan anak didik adalah masyarakat sekitar menjadikan hubungan masyarakat terjalin erat dan baik, selalu mengadakan kegiatan bersama seperti gotong royong dan do'a bersama.

2. Pelaksanaan proses manajemen RA Al-Falah tidak luput dari adanya hambatan-hambatan walaupun banyak juga faktor pendukung suksesnya manajemen tersebut.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung manajemen lembaga pendidikan RA Al-Falah terlihat pada manajemen kurikulum yang dimiliki karena mempunyai keunggulan dalam pembelajaran Al-Qur'annya yaitu dengan system one day one juz dan metode sorogan, pada manajemen peserta didiknya, walaupun RA Al-Falah terletak di desa namun peserta didiknya terlihat banyak sampai 5 kelas, dengan perincian 1 kelas untuk usia 3-4 tahun, 2 kelas untuk usia 4-5 tahun, dan 2 kelas untuk usia 5-6 tahun. Pada manajemen SDM yang masih muda dan berkompeten karena masih mempunyai kemauan tinggi untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki, serta kemampuan kepala sekolah yang sangat baik memimpin dan melakukan proses manajemen, selain itu dipunyainya bendahara sekolah yang berkompeten dalam bidangnya karena lulusan sarjana ekonomi dan beberapa pendidik yang masih proses dalam menyelesaikan studi pendidikan PAUD. Pada manajemen hubungan masyarakat yang terlihat hubungan baik yang terjalin antara sekolah dengan masyarakat sekitar terbukti dengan sebagian besar pendidik serta anak didik yang dimilikinya merupakan masyarakat sekitar.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat manajemen lembaga pendidikan RA Al-Falah terlihat pada manajemen kurikulumnya yang masih kebingungan dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013. Pada manajemen personalia nya karena tidak semua pendidik berlatang belakang pendidikan anak usia dini. Pada manajemen sarana prasarana yang belum lengkap gedung dan fasilitasnya, karena gedung yang dimiliki masih menyatu tanpa sekat dengan MI Al-Falah yang menjadikan kurang maksimalnya proses pembelajaran, serta manajemen keuangan yang masih sangat minim input atau pemasukannya karena hanya dari iuran wali murid yang kemudian dikelola untuk kesejahteraan pendidik dan kebutuhan pembelajaran lainnya.

- c. Solusi dari hambatan yang ada dalam manajemennya tersebut dapat diatasi dengan fokus pada visi, misi, dan tujuan lembaga dengan mengedepankan program unggulan yang dimilikinya sehingga hambatan yang ada akan tidak memberi dampak yang signifikan dalam manajemen lembaga RA Al-Falah

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, perlu kiranya peneliti memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran bagi semua pihak terkait manajemen lembaga pendidikan RA Al-Falah, diantaranya;

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus tangguh dan tetap mempunyai prinsip yang kuat dalam memimpin sekolah sesuai visi dan misi menuju tujuan sekolah yang akan dicapai, sehingga hambatan-hambatan dalam melakukan proses manajemen tidak menjadi permasalahan yang besar.

2. Bagi Pendidik

Pendidik yang ada tetap perlu meningkatkan profesionalisme serta kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki guna untuk mencapai tujuan institusi dan meningkatkan produktivitas serta menghasilkan output peserta didik yang bermutu.

3. Bagi Pengurus Yayasan

Mengenai sarana prasarana sekolah perlu dibantu dalam meningkatkan fasilitas dan gedungnya, hal ini bisa dilakukan dengan cara melakukan pendekatan kepada instansi atau dinas yang berkompeten supaya program pendidikan yang diselenggarakan dapat lancar juga tidak mengganggu manajemen keuangan sekolah.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk dan keridhaanNya dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini secara sempurna dan apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Akhirnya penulis bisa berharap semoga apa yang tertuang dalam bentuk skripsi ini, bisa memberikan manfaat bagi para pembaca dan juga dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya kegiatan pembelajaran ranah Pendidikan Anak Usia Dini.

Dengan segala keterbatasan, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak, terutama kaitannya dengan penulisan dalam ungkapan kalimat-kalimat yang kurang sempurna dalam skripsi ini.

